

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKS ESPLANASI
MELALUI MODEL ASSURE PADA SISWA KELAS VIII SMP TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

(Tesis)

Oleh

NURJAYANTI



**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKS ESPLANASI MELALUI MODEL ASSURE PADA SISWA KELAS VIII SMP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh

Nurjayanti

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media pembelajaran teks eksplanasi melalui model ASSURE siswa kelas VIII SMP. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan media pembelajaran *adobe flash* pada telaah teks eksplanasi. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu model pembelajaran ASSURE yang menitikberatkan pada langkah-langkah menganalisis karakteristik siswa (*analyze learner characteristics*); menetapkan tujuan pembelajaran (*state performance objectives*); memilih metode, media dan bahan pelajaran (*select methods, media and materials, utilize materials*); mengaktifkan keterlibatan siswa (*requires learner participation*); evaluasi dan revisi (*evaluation and revision*). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan ialah siswa kelas VIII SMP Annida.

Data yang dianalisis pada penelitian ini berupa data hasil dari pengisian kuisioner terkait pembelajaran teks eksplanasi untuk kelas VIII SMP Annida oleh para siswa. Hasil analisis menunjukkan pemanfaatan media *Adobe Flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Annida. Hal ini diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar dari setiap pertemuannya. Pada pertemuan I siswa tuntas sebanyak 21 siswa, siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa. Hasil belajar meningkat sebesar 10% dari 60% menjadi 70%. Dan pada pertemuan II siswa tuntas sebanyak 27 siswa, siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Hasil belajar meningkat sebesar 20% dari 70% menjadi 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *Adobe Flash* meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Annida pada materi telaah teks ekplanasi.

Kata kunci : pemanfataan, media, *adobe flash*, telaah teks eksplanasi

ABSTRACT

UTILIZATION OF ESPLANATION TEXT LEARNING MEDIA THROUGH ASSURE MODEL IN CLASS VIII STUDENTS OF SMP FOR THE 2019/2020 ACADEMIC YEAR

By

Nurjayanti

This research aims to utilize adobe flash learning media in explanatory text studies. The learning model used in the research is the ASSURE learning model which focuses on the steps of analyzing student characteristics, setting learning goals, selecting methods, media and subject matter, enabling student engagement, evaluation and revision. Study The research method used in this study is qualitative descriptive, the data source used is a student of grade VIII annida junior high school. The data analyzed in this study is in the form of data results from the filling of questionnaires related to explanatory text learning for class VIII of Annida Junior High school by the students.

The results of the analysis showed that the use of Adobe Flash media can improve the learning outcomes of students of class VIII junior high school Annida. The results of the analysis showed that the use of Adobe Flash media can improve the learning outcomes of students of class VIII junior high school Annida. This is known by the increase in learning outcomes from each cycle. In cycle I students completed as many as 21 students, students who were not completed as many as 9 students. Learning outcomes increased by 10% from 60% to 70%. And in cycle II students completed as many as 27 students, students who are not completed as many as 3 students. Learning outcomes increased by 20% from 70% to 90%. Thus it can be noted that the use of Adobe Flash media improves the learning outcomes of students of class VIII Junior Annida in explanatory text study materials.

Keywords : utilization, media, adobe flash, explanatory text review

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKS ESPLANASI
MELALUI MODEL ASSURE PADA SISWA KELAS VIII SMP TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

NURJAYANTI

Tesis

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
MAGISTER PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021**

Judul Tesis : **PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
MATERI TEKS EKSPANASI MELALUI MODEL
ASSURE PADA SISWA KELAS VIII SMP TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

Nama Mahasiswa : **NURJAYANTI**

No. Pokok Mahasiswa : **1723041026**

Program Studi : **Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Dr. Siti Samhati, M.Pd.
NIP 196208291980032001

Pembimbing II,

Dr. Iing Sunarti, M.Pd.
NIP 195811161987032001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Nurlaksana Eko R., M.Pd.
NIP 196401061988031001

Ketua Program Pascasarjana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Siti Samhati, M.Pd.
NIP 196208291980032001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Siti Samhati, M.Pd.**

Sekretaris : **Dr. Iing Sunarti, M.Pd.**

Penguji Anggota : **I. Dr. Edi Suyanto, M.Pd.**

II. Dr. Sumarti, M.Hum.



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 196208041989051001

3. Tanggal Lulus Ujian: **25 Oktober 2021**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa sebagai berikut.

1. Tesis dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Materi Teks Ekplanasi Melalui Model *ASSURE* Pada Siswa Kelas VIII SMP” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *Plagiarisme*..
2. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidak benaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Lampung, 25 Oktober 2021
Nurjayanti



SEKULUH RUPIAH
1000
TBL 20
METERAI
TEMPEL
D39A7AJX553525342

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bandar Jaya pada tanggal 29 Desember 1988, putri pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Dwi Purnomo, dan Ibu Siti Fatimah dengan semangat kegigihan yang tertanam serta kasih sayang dan motivasi yang selalu diberikan dari kedua orang tua yang sangat mengutamakan akhlak dalam hidup dengan harapan dapat menjadi lebih baik untuk masa depan, maka penulis mengawali jenjang pendidikan di TK Dharma Wanita di Dipasena Rawajitu, diselesaikan pada 1994, SD Negeri 1 Rumbia Lampung Tengah diselesaikan pada 2001. Kemudian dilanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri SMP N 1 Rumbia Lampung Tengah diselesaikan pada 2004. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Rumbia Lampung Tengah diselesaikan pada 2007. Penulis melanjutkan Program Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lampung pada tahun 2008. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya kembali di Program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

PERSEMBAHAN

Ya Allah , Mahasuci Engkau yang telah menurunkan Islam dan mengangkat serta meninggikan derajat wanita sama dengan kaum laki-laki di sisi-Mu. Syukur Alhamdulillah terima kasih ya Allah atas segala rahmat dan cinta kasih-Mu yang telah dilimpahkan kepadaku sehingga menjadikan segala yang aku kerjakan dari yang sulit menjadi mudah, dengan kerendahan hati atas rasa hormat serta baktiku, kupersembahkan tesis ini kepada orang-orang tersayang:

Orang tuaku Pak Dwi Purnomo terkhusus ibuku tercinta Umi Fatimah yang telah membesarkanku, mendidikku, mendoakanku, mendukung dan senantiasa memberikan yang terbaik untukku.

Suamiku tercinta Wahyudi, S.Pd.I, M.Pd.I yang senantiasa pengertian dan bersabar menemani perjuanganku.

Putriku Aulia Izzatunnisa yang telah mewarnai hari-hariku menjadi lebih berwarna dengan keceriaannya

Adik kandungku Dewi Masrita dan adik iparku Fitria yang senantiasa memberikan dukungan untukku

Bapak dan Ibu Dosen MPBSI selaku guru sekaligus orang tua yang telah membimbing pendidikanku hingga berhasil dan telah mendoakan, membangkitkan semangatku di saat aku hampir menyerah menyelesaikan tesis ini.

Teman-teman MPBSI dan rekan guru di sekolah yang telah memberikan dukungan penuh untuk keberhasilanku.

MOTO

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah memudahkan jalannya menuju Surga. Sesungguhnya para Malaikat membentangkan sayapnya untuk orang yang menuntut ilmu karena ridha atas apa yang mereka lakukan. Dan sesungguhnya orang yang berilmu benar-benar dimintakan ampun oleh penghuni langit dan bumi, bahkan oleh ikan-ikan yang berada di dalam air.”

[Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (no. 3641), Tirmidzi (no. 2682), Ibnu Majah (no. 223), Ahmad (V/196), Ad-Darimi (I/98), Ibnu Hibban (88 – Al-Ihsan dan 80 – Al-Mawarid), Al-Baghawi dalam Syarhus Sunnah (I/275-276, no. 129), Ibnu ‘Abdil Barr dalam Jami’ Bayanil ‘Ilmi (I/174 ,no. 173), dan Ath-Thahawi dalam Musykilul Atsar (I/429), dari Abud Darda’ radhiyallahu’anhul]

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wataala yang telah melimpahkan rahmat- Nya sehingga tesis ini terselesaikan. Tesis dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran *Adobe Flash* Pada Telaah Teks Esplanasi Siswa Kelas VIII SMP” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lampung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada tesis ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Karomani, M.Si. selaku Rektor Universitas Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Ahmad Saudi Samosir, S.T., M.T selaku Direktur Pascasarjana Universitas Lampung yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Lampung.
3. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Lampung.
4. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Lampung.
5. Dr. Siti Samhati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Dr. Iing Sunarti, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang senantiasa memotivasi, membimbing dan memberikan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Dr. Edi Suyanto , M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang senantiasa memotivasi, membimbing dan memberikan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Dr. Sumarti, M.Hum., Dosen Penguji yang telah mengarahkan dan membimbing tesis ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik dan memberikan berbagai bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
10. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Pascasarjana Universitas Lampung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya dari awal penulis menjadi mahasiswa hingga sampai pada penulis menyelesaikan studinya, semoga amal dan kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT.
11. Almamater tercinta Universitas Lampung, semoga tetap jaya sepanjang masa.
12. Sekolah SMP Annida yang telah memabantu peneliti selama dalam penelitian.
13. Teman-teman di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017, terima kasih atas dukungan, persahabatan, serta kebersamaan yang kalian berikan.
14. Bunda Evi Ghozali dan Bu Nova yang telah mensupport peneliti selama ini.
15. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan tesis.

Semoga Allah Subhanahu Wataala membalas semua budi baik pihak yang telah membantu penulis. Penulis juga mohon maaf apabila terdapat kata yang salah kekurangan, dan kekhilafan dalam penulisan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi kemajuan pendidikan, khususnya Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2021
Penulis

Nurjayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iiv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pemanfaatan.....	6
2.2 Media Pembelajaran.....	7
2.3 Tujuan Media Pembelajaran.....	7
2.4 Model Pembelajaran ASSURE.....	8
2.5 Media Adobe Flash.....	13
2.6 Telaah Teks Eksplanasi.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PNELEITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	25
4.2 Proses Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Apk Adobe Flash.....	25
4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP Annida Jati Agung.....	26
4.2.2 Penerapan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Annida Jati Agung.....	26
4.3 Analisis Data.....	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan dalam memaksimalkan proses pembelajaran ialah pentingnya penggunaan media pembelajaran. Media merupakan sarana atau alat yang dibutuhkan dalam aktivitas pembelajaran. Arsyad (2002: 4) menyatakan media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media sebagai sarana dinilai penting keberadaannya dalam menunjang aktivitas pembelajaran di kelas. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai sarana penunjang media dapat memusatkan perhatian siswa, mempermudah penguasaan materi pelajaran, serta penggunaan media dapat merangsang daya pikir dan nalar siswa. Media pembelajaran yang ditentukan dan dirancang dengan baik akan memaksimalkan proses pembelajaran lebih baik. Media yang digunakan disesuaikan dengan jenis kegiatan dan tujuan pembelajaran. Media memudahkan aktivitas siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif.

Media pembelajaran memiliki fungsi penting dalam menunjang aktivitas belajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat atau sarana yang dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran. Kemp & Dayton dalam Arsyad (2013, h. 23) menyatakan media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama yaitu: (1) memotivasi minat atau , (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi. Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Media berfungsi untuk tujuan instruksi informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam pikiran atau mental maupun dalam bentuk aktivitas nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Sedangkan

secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar, menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi, menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif dan untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa (Situmorang, 2009).

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk belajar yang disesuaikan dengan tema dan materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran bahasa Indonesia adalah alat yang digunakan oleh siswa maupun guru untuk memperlancar proses belajar mengajar bahasa Indonesia. Media pembelajaran bahasa Indonesia dibedakan atas media pandang (*visual*), media dengar (*audio*), media pandang dengar (*audio-visual*), media cetak, objek fisik nyata, dan media computer. Media pandang meliputi gambar buram dan gambar tembus pandang. Gambar buram meliputi sketsa, kartun, lukisan dinding, potongan gambar, chart, grafik, dan peta. Gambar tembus pandang meliputi slide, gambar bergerak. Media dengar meliputi radio, kaset. Media pandang dengan meliputi televise, video. Media cetak meliputi buku-buku pelajaran, buku bacaan, kamus, ensiklopedi, buku cerita, majalah, dan Koran. Objek nyata meliputi lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, narasumber, dan hasil karya siswa siswi.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ialah media berbasis komputer yaitu *Adobe Flash*. Penggunaan media *Adobe Flash* terbukti

mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian tentang pemanfaatan media *Adobe Flash* telah dilakukan dalam hasil penelitian Rika Silvia (2018) dalam *Modifying The Use Of Macromedia Flash Animation Non-Internet To Maximize Students' Speaking Performance And To Improve Their Motivation* dengan hasil bahwa media *Adobe Flash* terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Selain dapat meningkatkan minat belajar siswa, penggunaan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi *Adobe Flash* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam hasil penelitian Hidayah, Sofiyatul dkk (2017) dalam *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Adobe Flash Cs6 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Peran, Fungsi Dan Manfaat Pajak*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Pemanfaatan media pembelajaran teks esplanasi melalui model ASSURE pada siswa kelas VIII SMP Tahun Pelajaran 2019/2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran teks eksplanasi melalui model ASSURE pada siswa kelas VIII SMP Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Guru bahasa Indonesia dapat menggunakan media penelitian sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran teks eksposisi dan diharapkan dapat digunakan sebagai upaya untuk peningkatan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran teks eksplanasi di kelas.
2. Peserta didik dapat menggunakan media sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan pemahaman telaah teks eksplanasi. Media pembelajaran ini dapat dimiliki oleh peserta didik sebagai sumber belajar untuk mengulang materi yang telah disampaikan oleh guru.
3. Peneliti yang berminat pada topik penelitian yang sama dapat memanfaatkan hasil produk dari pengembangan media pembelajaran ini sebagai acuan dan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto , 2002 : 125).

Pengertian pemanfaatan dalam penelitian ini adalah turunan dari kata “manfaat”, yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.

Menurut Davis (19889) dan Adam *et.al* (1992) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai tingkatan seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi dan diversitas teknologi yang digunakan. Sedangkan menurut

Chin dan Todd (1995) kemanfaatan dapat berupa kemanfaatan satu factor seperti pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan meningkatkan kinerja pekerjaan. Bila dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka pemanfaatan dalam hal ini berarti menggunakan atau memakai sesuatu media yang berguna dalam pembelajaran di kelas.

2.2 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yakni *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhari, 2015). Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan (Mahnun, 2012). Media pembelajaran menurut (Surayya, 2012) yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (Falahudin, 2014). Media pembelajaran secara keseluruhan adalah suatu alat maupun bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber belajar.

2.3 Tujuan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kondisi sekolah, peserta didik serta pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Ayuningtyas (2011) menyatakan bahwa “tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan proses pembelajaran”. Tujuan penggunaan media pembelajaran secara umum menurut Lestari, Ariani, & Ashadi (2014) adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Tujuan penggunaan media pembelajaran secara khusus yakni: 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar. 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi. 3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. 4) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif. 5) Untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik (Rahmatia, Monawati, & Darnius, 2017). Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media dalam pembelajaran yaitu untuk mengefektifkan proses penyampaian informasi kepada peserta didik.

2.4 Model Pembelajaran ASSURE

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Setiap model pembelajaran memiliki ciri khas, tahapan dan cara masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Model dapat diartikan sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang teratur atau sistematis, serta mengandung pemikiran bersifat uraian atau penjelasan berikut saran (Prawiradilaga, 2009:33).

Model adalah sesuatu yang menggambarkan adanya pola pikir. Sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan. Model juga dapat dipandang sebagai upaya untuk mengkonkretkan sebuah teori sekaligus juga merupakan sebuah analogi dan representasi dari variabel-variabel yang terdapat didalam teori tersebut (Pribadi, 2009:86).

Model ASSURE ini sudah dicetuskan oleh Heinich, dkk. Sejak tahun 1980-an, dan terus dikembangkan oleh Smaldino, dkk. Hingga sekarang. Satu hal yang perlu dicermati dalam model ASSURE, strategi pembelajaran dikembangkan melalui pemanfaatan metode, media, bahan ajar dan peran serta peserta didik (Prawiradilaga, 2009:47).

Untuk menciptakan sebuah aktivitas pembelajaran yang efektif, diperlukan adanya sebuah proses perencanaan atau desain yang baik. Demikian pula dengan aktivitas belajar yang menggunakan media dan teknologi. Sharon E.Smaldino, James D. Russel, Robert Heinich, dan Michel Molenda (2005), mengemukakan sebuah model desain pembelajaran yang diberi nama ASSURE. Model ASSURE lebih difokuskan pada perencanaan pembelajaran untuk digunakan dalam situasi pembelajaran di dalam kelas secara aktual. Model desain pembelajaran ini lebih sederhana dari model desain yang lain. Didalam mengembangkan model desain pembelajaran ASSURE, penulis Smaldino, Russel, Heinich, dan Molenda, mendasari pemikirannya pada pandangan-pandangan Robert M.Gagne (1985) tentang pembelajaran (Pribadi,

2009:110-111). Model ASSURE cukup sederhana untuk dapat diaplikasikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik (Pribadi, 2009:186).

Langkah-langkah dalam model desain pembelajaran ASSURE meliputi beberapa aktivitas, yaitu:

a. *Analyze Learner*

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam menerapkan model ini adalah mengidentifikasi karakteristik siswa yang akan melakukan aktifitas pembelajaran. Pemahaman yang baik akan karakteristik siswa akan sangat membantu siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Analisis terhadap karakteristik siswa meliputi beberapa aspek penting, yaitu karakteristik umum, kompetensi spesifik yang telah dimiliki sebelumnya dan gaya belajar siswa (Pribadi, 2009:113).

b. *State Objective*

Langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan pembelajaran yang bersifat spesifik. Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari silabus atau kurikulum, informasi yang tercatat dalam buku teks, atau dirumuskan sendiri oleh perancang. Tujuan pembelajaran merupakan rumusan atau pernyataan yang mendeskripsikan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa setelah menempuh proses pembelajaran.

Selain menggambarkan kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa, rumusan tujuan pembelajaran juga mendeskripsikan kondisi yang diperlukan oleh siswa untuk

menunjukkan hasil belajar yang telah dicapai dan tingkat penguasaan siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diketahui (Pribadi, 2009:113-114).

c. *Select Method, Media and Materials*

Langkah berikutnya adalah memilih metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan. Ketiga komponen ini berperan penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah digariskan.

Pemilihan metode, media dan bahan ajar yang tepat akan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa dan membantu siswa mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran. Dalam memilih metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan, ada beberapa pilihan yang dapat dilakukan, yaitu memilih media dan bahan ajar yang ada, memodifikasi bahan ajar yang telah tersedia dan memproduksi bahan ajar baru (Pribadi, 2009:114).

d. *Utilize Materials*

Langkah selanjutnya adalah menggunakan ketiganya dalam kegiatan pembelajaran. sebelum menggunakan metode, media dan bahan ajar, instruktur atau perancang terlebih dahulu perlu melakukan uji coba untuk memastikan bahwa ketiga komponen tersebut dapat berfungsi efektif untuk digunakan dalam situasi yang sebenarnya.

Langkah berikutnya adalah menyiapkan kelas dan sarana pendukung yang diperlukan untuk dapat menggunakan metode, media dan bahan ajar yang dipilih (Pribadi, 2009:114-115).

e. Requires Learner Participation

Proses pembelajaran memerlukan keterlibatan mental siswa secara aktif dengan materi dan substansi yang sedang dipelajari. Pemberian latihan merupakan contoh cara melibatkan aktivitas mental siswa dengan materi yang dipelajari.

Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran akan dengan mudah mempelajari materi pembelajaran. Setelah aktif melakukan proses pembelajaran, pemberian umpan balik berupa pengetahuan tentang hasil belajar akan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi (Pribadi, 2009:114).

f. Evaluate

Setelah mendesain aktivitas pembelajaran maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah evaluasi. Tahap evaluasi dalam model ini dilakukan untuk menilai efektifitas pembelajaran dan juga hasil belajar siswa. Proses evaluasi terhadap semua komponen pembelajaran perlu dilakukan agar dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang kualitas sebuah program pembelajaran (Pribadi, 2009:116).

Beberapa manfaat dari model desain pembelajaran ASSURE adalah sebagai berikut:

1. Sederhana, relative mudah untuk diterapkan.

2. Karena sederhana, maka dapat dikembangkan sendiri oleh pengajar.
3. Komponen kegiatan belajar mengajar lengkap.
4. Peserta didik dapat dilibatkan dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (Prawiradilaga, 2009:48).

2.5 Media Adobe Flash

Adobe Flash merupakan sebuah program yang didesain khusus oleh Adobe dan program aplikasi standar authoring tool professional yang digunakan untuk membuat animasi dan bitmap yang sangat menarik untuk keperluan pembangunan situs web yang interaktif dan dinamis. Flash didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi 2 dimensi yang handal dan ringan sehingga flash banyak digunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada website, CD Interaktif dan yang lainnya. Selain itu aplikasi ini juga dapat digunakan untuk membuat animasi logo, movie, game, pembuatan navigasi pada situs web, tombol animasi, banner, menu interaktif, interaktif form isian, e-card, screen saver dan pembuatan aplikasi-aplikasi web lainnya. Dalam Flash, terdapat teknik-teknik membuat animasi, fasilitas action script, filter, custom easing dan dapat memasukkan video lengkap dengan fasilitas playback FLV. Keunggulan yang dimiliki oleh Flash ini adalah ia mampu diberikan sedikit code pemrograman baik yang berjalan sendiri untuk mengatur animasi yang ada di dalamnya atau digunakan untuk berkomunikasi dengan program lain seperti HTML, PHP, dan Database dengan pendekatan XML, dapat dikolaborasikan dengan

web, karena mempunyai keunggulan antara lain kecil dalam ukuran file outputnya. (Wikipedia: 2021)

Adobe Flash adalah aplikasi yang dipakai luas oleh para profesional web karena kemampuannya yang mengagumkan dalam menampilkan multimedia, menggabungkan unsur teks, grafis, animasi, suara dan serta interaktivitas bagi pengguna program animasi internet. Adobe Flash telah menjadi primadona para designer web sebagai sarana untuk menciptakan sebuah situs web yang menarik dan interaktif. Adobe Flash (Flash MX) merupakan sebuah program aplikasi standar authoring tool profesional yang digunakan untuk membuat animasi vektor dan bitmap yang sangat menakjubkan untuk keperluan pembuatan situs web yang interaktif dan dinamis. Selain itu, aplikasi ini juga dapat diguna-kan untuk membuat animasi logo, film, permainan, pembuatan navigasi pada situs web, banner, tombol animasi, menu interaktif, interaktif form isian, e-card, screen saver dan pembuatan keseluruhan isi web atau pembuatan aplikasi-aplikasi web lain.

2.6 Telaah Teks Eksplanasi

Salah satu teks yang digunakan dalam pembelajaran ialah teks eksplanasi. Kosasih (2014:178) Bila dikaitkan dengan genre teks, teks eksplanasi menjelaskan tentang suatu proses atau peristiwa mengenai asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Barwick (2007:50) Teks eksplanasi menjelaskan proses dan alasan sesuatu di dunia bisa terjadi. Anderson & Anderson (2000:80) Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan

fenomena yang terjadi di dunia kita. Telaah memiliki arti kajian, menelaah berarti mengkaji suatu hal. Telaah teks eksplanasi merupakan suatu kajian menelaah teks eksplanasi yang menceritakan proses terjadinya sesuatu.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto, 2010: 3).

Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Tugas peneliti adalah mengumpulkan data, menganalisis, dan menyimpulkannya. Penulis diharapkan dapat memberikan masukan atau pendapat terhadap data yang

telah dianalisis tersebut. Metode deskriptif ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan keefektifan pemanfaatan media *Adobe Flash* dalam telaah Teks Eksplanasi siswa kelas VIII SMP.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Annida tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 96, terbagi dalam tiga kelas, yaitu VIII R1, VIII R2, VIII R3.

Tabel 3.2.1 Jumlah Populasi kelas XI SMA Negeri 1 Rumbia Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	KELAS	Jumlah
1	VIII R1	32
2	VIII R1	32
3	VIII R1	32
Jumlah		96

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi. Sugiyono (2014:116) menyatakan bahwa: “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.” Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan probability sampling dengan jenis simple random sampling. Sugiyono (2014:118) menyatakan, Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling

menurut daerah). Jenis probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling. Lebih lanjut Sugiyono (2014:118) menyatakan, Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhentikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling, hal ini dilakukan karena anggota populasi 96 yakni siswa kelas VIII SMP Annida yang memiliki peluang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2014:116) definisi sampel yaitu sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif).

Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik purposive random sampling yaitu mengambil siswa dalam kelas. Pengambilan sampel dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Memahami Telaah Teks Eksplanasi di SMP Annida. Satu kelas sebagai sampel penelitian. Jumlah siswa dalam setiap kelas terdiri dari 30 siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes yaitu unjuk kerja dan angket.

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi Penilaian Unjuk Kerja Observasi yang dilakukan disini adalah untuk penilaian unjuk kerja, bertujuan untuk mengetahui proses unjuk kerja yang dilakukan oleh siswa. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation (Sugiyono, 2009:145). Penelitian ini menggunakan non participant observation, yaitu peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian, tetapi hanya sebagai pengamat independen. Unjuk kerja sebagai instrumen pengumpulan data dalam mengukur keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan cara mengamati unjuk kerja siswa pada saat mengerjakan tugas yang diberikan. Tes produk adalah penilaian yang ditekankan pada hasil akhir tugas-tugas yang telah selesai dikerjakan. Penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan siswa untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b. Kelengkapan dan ketetapan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut
- c. Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

- d. Upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan cara guru mata pelajaran keterampilan dan peneliti menilai satu persatu dari persiapan alat dan bahan, proses pembuatan pola, sampai hasil akhir yaitu pola dasar badan wanita.

2. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius dan tidak mekanistik.

Angket termasuk teknik evaluasi hasil belajar atau pengumpulan data yang dipakai untuk mengevaluasi hasil belajar pada aspek afektif. Angket ini digunakan untuk mengukur minat siswa terhadap belajar sistem kendali elektronik dengan menggunakan multimedia interaktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian akan kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2010: 329). Dari hasil studi dokumen diperoleh data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru Teks Eksplanasi sebagai acuan dalam proses pembelajaran dan gambar yang digunakan oleh guru Teks Eksplanasi sebagai media dalam proses pembelajaran.

4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010: 317). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang memuat garis besar pedoman wawancara tapi kemudian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan dikembangkan sendiri oleh peneliti saat melakukan penelitian dengan subjek penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data bersifat induktif, yaitu analisis dari data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan yang berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak dari data yang terkumpul. Bila dari data yang terkumpul secara berulang-ulang teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2010: 337).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dalam bentuk data deskriptif. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data berupa data reduction, data display, dan conclusion (Sugiyono, 2010: 337). Untuk analisis kuantitatif digunakan analisis numerik persentase.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan lebih rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010: 338).

Data yang diperoleh mengenai pokok permasalahan tentang ketersediaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Annida, model pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Annida, kendala yang dihadapi guru terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Telaah Teks Esplanasi di SMP Annida, dan upaya yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Indonesia materi telaah teks eksplanasi di SMP Annida.

b. Display Data

Setelah unitilisasi dan kategorisasi data dilakukan, kemudian dilakukan mendisplay data (menyajikan data). Bentuk penyajian data yang dimaksud berupa deskriptif analistik dan logis karena penyajian data ini mengarah pada kesimpulan. Data yang dihasilkan berbentuk naratif yang berisi informasi tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran Teks Eksplanasi. Dengan display data ini diharapkan dapat memberi gambaran penelitian secara jelas mengenai ketersediaan media pembelajaran Teks Eksplanasi di SMP Annida, model pemanfaatan media pembelajaran Teks Eksplanasi di SMP Annida, kendala yang dihadapi guru terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran Teks Eksplanasi di SMP Annida, dan upaya yang dilakukan oleh guru Teks Eksplanasi untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran Teks Eksplanasi di SMP Annida.

c. Conclusion Drawing/ Verification

Setelah menyajikan data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan ini menggunakan metode induktif, yaitu

penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus yang diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan melihat kembali reduksi data maupun pada penyajian data. Sehingga kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian, yaitu pemanfaatan media dalam pembelajaran Telaah Teks Eksplanasi pada kelas VIII SMP Annida. Pengambilan kesimpulan ini secara umum adalah untuk mengetahui ketersediaan media pembelajaran telaah teks eksplanasi kelas VIII SMP Annida, model pemanfaatan media pembelajaran telaah teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Annida, kendala yang dihadapi guru terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Annida, dan upaya yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Annida.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh dari dokumentasi, wawancara, tes dan observasi serta uraian yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Assure pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi telaah teks eksplanasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di VIII SMP Annida dengan pencapaian indikator yang peneliti tetapkan sebesar 85%. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 90% dari pada pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran Assure. Hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuannya, pada pertemuan I siswa tuntas sebanyak 21 siswa, siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa. Hasil belajar siswa meningkat sebanyak 10% yaitu dari data awal 60% menjadi 70%. Dan pada pertemuan II siswa tuntas sebanyak 27 siswa, siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Hasil belajar siswa meningkat sebanyak 20% yaitu dari 70% menjadi 90%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa implementasi model pembelajarn *assure* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi telaah teks eksplanasi di SMP Annida.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran Assure Kelas VIII SMP Annida, akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dengan penerapan model Assure dapat memberikan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan dapat mengembangkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi meningkat.

2. Bagi Dewan Guru SMP Annida

Penerapan model Assure dapat membantu para guru atau peneliti mengajarkan Pendidikan Agama Islam maupun seluruh pelajaran yang lain agar siswa memiliki semangat dalam mempraktikkan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan hasil belajar siswa untuk lebih giat dalam belajar.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Penerapan model ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk lembaga atau sekolah dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allesi, Stephen M dan Trolip, Stanley R.199.*Computer Based Intuitional Methods and Develepment*.New Jersey: Prettice hall.
- Alwi, Hasan. 2010. *Kamus besar bahasa indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad,Azhar.2007.*Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Charuman.2007*Mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) KE DALAM Proses Pembelajaran; Apa, Mengapa dan Bagaimana?* Jurnal Teknodik No.16/IX/Teknodik/Juni/2005. Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan. Halaman 46-59.
- Dandjaja, James.1984. *Foklor Indonesia ilmu gosip, Dongeng dan Lain-Lain*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran, Perananya Sangat penting Dalam Mencapai TujuaAn Pembelajaran*. Gava Media: Yogyakarta.
- Degeng, I.N.S 2000. *Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran*. Citra Raya: Surabaya.
- Dwipayana, I kadek.2013. *Kemampuan Siswa dalam Pelajaran Bioilogi dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Siswa Kelas VII di SMP 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012.* Edutech Vol 1 No <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJTP/article/view/360/311>. (Diakses 01 Mei 2016 pukul 20.00 WIB)

- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No.54 tentang Standar Kompetensi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys.2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Lutfizulfi.2009.*Peranan Media Pembelajaran dan Pemilihannya dalam Pembelajaran*,<http://Lutfizulfi.wordpress.com/23> Desember 2015
- Made Tegeh dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Maryanto, dkk.2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miarso<Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Mulyas, H.E.2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum2013*. Bandung: Rosdakarya
- Nidia Oktarisa,2014. *Pembelajaran Memahami Struktur dan kaidah Teks eksplanasiKelas X SMA*. Skripsi.FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Univertas Lampung.
- Santhi Savitri, Gusti Ayu *Pengembangan Multimedia Presentasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Semester II di SD Negeri 1 Batgu Agung Kecamatan Jembrana pada tahun Pelajaran 2012/2013*.Vol 1 No. 2.
<http://ejournal.undkiksha.ac.id/index.php/JJTP/article/view/1249/1112>. (Di akses pada tanggal 10 Mei 2010).
- Seel dan Richey.2002. *Teknologi Pembelajaran: Definisi Dan Kawasannya*.Terjemahan . Jakarta:IPTPI
- Setyosari, Punaji.2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandu Alfa Beta
- Sulatra. 2011. *Pengembangan Multimedia Interaktif Geometri da Pembelajaran Matematika SMA Kelas X*.
- Susila, Rudi dan Cepi Riyana.2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.Suyono.2011. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah menengah atas Kelas X Berbasis Teknologi Informasi*. Tesis. FKIP Universitas Lampung Teknologi Pendidikan.

Tri Wahyu Handoyo.2011. *Penegembangan Media Interaktif Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas Kelas XI Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Animasi menggunakan Adobe Flash*. Tesis. FKIP Universitas Lampung Teknologi Pendidikan.

Ydhiantoro.2006. *Membuat Animasi Web dengan Macromedia Flash Profesional 8*. Yogyakarta: CV.Andi.